

- Handayani. 2005. Pemanfaatan analisis spasial untuk pengolahan data spasial Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Volume X No. 2 Mei 2005 : 108 – 116. Semarang.
- Higgs, G., 2005. A Literature Review of the Use of GIS-Based Measures of Access to Health Care Services. *Health Services & Outcomes Research Methodology*, 5, pp.119-139.
- Lestanto. 2018. Analisis Spasial Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Wilayah Kerja Di Kabupaten Bantul.Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Lin, C.H and Wen, T.H. Using Geographically Weighted Regression (GWR) to Explore Spatial Varying Relationships of Immature Mosquitoes and Human Densities with the Incidence of Dengue. *Int. J. Environ. Res. Public Health*.2011; 8:2798-2815.
- Lillesand, T.M., Kiefer, R.W., Chipman, JW., 2008, *Remote Sensing and Image Interpretation*, John Wiley and Sons, USA.
- Luqman, Bahtiar. 2005. Pemetaan Tingkat Kerawanan Wilayah Terhadap Demam Berdarah Menggunakan Tehnik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi di Kecamatan Tegal Rejo Kota Yogyakarta. Tugas Akhir. Yogyakarta : Fakultas Geografi : Universitas Gadjah Mada.
- Mardihusodo, S.J., Satoto, T.B.T., Mulyaningsih, B., Umniyati, S.R. & Ernarningsih. 2007. Bukti Adanya Penularan Virus Dengue Secara Transovarial Pada Nyamuk *Aedes aegypti* Di Kota Yogyakarta. *Simposium Nasional Aspek Biologi Molekuler, Patogenesis, Manajemen dan Pencegahan KLB*, Pusat Studi Bioteknologi UGM, Yogyakarta, 16 Mei 2007.
- Muhammad Al Rahmadi. 2005. Penentuan Tingkat Kerawanan Wilayah Terhadap Wabah Penyakit Demam Berdarah Dengue dengan Tehnik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis di Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Geografi : Universitas Gadjah Mada.
- Nisaa A., Hartono & Eko S. 2016. Analisis Spasial Dinamika Lingkungan Pada Kejadian DBD Berbasis GIS di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo*, Vol. 1, No. 2.
- Palgunadi BU, Rahayu A (2011). *Aedes aegypti* sebagai vector penyakit demam berdarah dengue: e *Journal Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 2(1): 3-4.
- Rahmadi. 2005. Penentuan Tingkat Kerawanan Wilayah Terhadap Wabah Penyakit Demam Berdarah Dengue dengan Tehnik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis di Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Geografi : Universitas Gadjah Mada.

- Satoto, T. B. T. (2005) Penting survei jentik sebelum fogging. *Medika*. Vol. XXXI, Maret 2005. pp 185-187.
- Sembel, DT. 2009. Entomologi Kedokteran. Penerbit ANDI.Yogyakarta.
- Setyaningsih.2009. Hubungan Kepadatan Penduduk, Kepadatan Rumah, Kepadatan Jentik, Dan Ketinggian Tempat Dengan Kejadian Penyakit Dbd Di Kota Semarang Tahun 2007 Dengan Pendekatan Spasial I. Universitas Diponegoro.
- Sholahuddin DS., Muhamad, 2005. SIG untuk memetakan daerah banjir dengan metode skoring dan pembobotan (Studi kasus Kabupaten Jepara). http://eprints.dinus.ac.id/14957/1/jurnal_14777.pdf diakses tanggal 15 Juli 2016.
- Soedarto (2012) Demam Berdarah Dengue. CV Sagung Seto, Surabaya.
- Sofia, Suhartono, dan Wahyuningsih, E. N., 2014. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Aceh Besar. Semarang: Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 13, pp.32-33.
- Suryana, N. 2006. Interpretasi Citra dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyebaran Demam Berdarah (DBD) Studi Kasus Kota Bandung, Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institute Teknologi Bandung.
- Sutanto. 1986. Penginderaan Jauh Jilid 1. Yogyakarta. Fakultas Geografi : Universitas Gadjah Mada.
- Tiara, Kauri. 2011. Analisis Tingkat Kerentanan Wilayah Terhadap Bahaya Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Skripsi Surakarta :Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- WHO. (2000). Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue. Terjemahan dari WHO Regional Publication SEARO No.29 : Prevention Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. Jakarta : Depkes RI.
- Widyani, Prima. 2013. Bahan Kuliah Penginderaan Jauh Kesehatan “Masalah Kesehatan Lingkungan di Indonesia”.Yogyakarta: Fakultas Geografi.
- Widayani.2008. Pemodelan Spasial Epidemiologi Demam Berdarah Dengue Menggunakan Sistem Informasi Geografi Di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta.Jurnal Jurusan Sains Informasi Geografi & Pengembangan Wilayah. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- World Health Organization (WHO). 2011.Regional Office For South-East Asia.Dengue In Asia.
- Yudhastuti, R. dan Vidiyani, A. 2005. Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer, dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes

aegypti di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Surabaya. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol 1 no 2 Januari 2005: 170-182.

Zahrah, Munika. 2015. Analisis Tingkat Kerawanan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Dengan Berbantuan Sistem Informasi Geografis. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.